

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian mutlak diperlukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengungkapkan maksud-maksud penelitian. Pemilihan metode yang tepat akan sangat membantu keberhasilan sebuah penelitian, karena hal ini akan memperjelas langkah-langkah serta arah tujuan dari penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas (*classroom action research*) dengan alasan pemilihan metode penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang di temukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran, yaitu kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat, proses belajar mengajar kurang aktif dan hanya terfokus pada materi saja dengan tidak memberikah hal-hal baru dalam pembelajaran seperti masalah-masalah social yang terjadi di luar lingkungan sekolah maka dari itu, dalam mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas tersebut maka Penelitian Tindakan Kelas menjadi bagian penting dan solusi dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran, sehingga guru dapat menghadapi masalah-masalah pembelajaran yang terjadi di dalam kelas,.

Masalah Penelitian yang dipilih hendaknya dapat diteliti, dapat diberi tindakan, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat dikembangkan secara berkelanjutan. Berkaitan dengan masalah pembelajaran yang dapat dikaji melalui PTK, Herawati (2008) mengelompokan menjadi tiga katagori, yaitu (a). Pengorganisasian materi pelajaran, (b). Penyampaian materi pelajaran (c). Pengelolaan kelas.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Menurut Nasution (2003:43), lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah SMP Negeri 2 Darmaraja-Sumedang, yang menjadi dasar pertimbangan dipilihnya sekolah tersebut sebagai lokasi dalam penelitian yaitu untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 2 Darmaraja.

Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah satu guru mata pelajaran PKn, dan siswa kelas VII C dengan jumlah siswa 39 orang yaitu siswa laki-laki berjumlah 21 orang dan siswa perempuan sebanyak 18 orang.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1) Observasi**

Observasi yaitu pengamatan secara langsung peneliti terhadap objek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung. Objek penelitian yaitu kelas VII C, guru mitra. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi kelas, dengan melihat proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru secara langsung. Peneliti melihat bagaimana penyajian langkah-langkah pembelajaran dilakukan dan bagaimana pengamat akan mulai dengan pengumpulan data melalui observasi. Selanjutnya hasil lapangan yang berbentuk kekurangan dan

keberhasilan untuk dijadikan catatan lapangan, dan mendiskusikan langkah-langkah selanjutnya.

## **2) Wawancara**

Wawancara yaitu pengumpulan data berdasarkan jawaban responden yang diajukan peneliti melalui pedoman wawancara yang telah disediakan untuk mendapatkan informasi yang menunjang terhadap penelitian.

Hal ini sejalan dengan yang di kemukakan oleh Winarno (1985:54) yaitu: Wawancara merupakan teknik komunikasi langsung dalam peneliti terhadap objek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung .

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan teknik terstruktur yaitu peneliti sudah mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu, objek wawancara yaitu murid kelas VII C dan guru mitra yang menjadi objek penelitian. tujuan wawancara dalam penelitian ini ialah untuk memperoleh data yang berkenaan dengan rencana pelaksanaan tindakan, opini dan persepsi guru dan siswa terhadap penerapan metode ini.

## **3) Studi dokumentasi**

Studi dokumentasi, yaitu pengumpul data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Studi dokumentasi sangat membantu dalam melengkapi data yang masih kekurangan juga berguna untuk menguji kebenaran dari suatu peristiwa yang digali melalui teknik lainnya misalnya teknik wawancara.

Studi dokumen yg peneliti ambil yaitu berupa kurikulum dan pedoman pelaksanaannya, Silabus, RPP, laporan tugas siswa, catatan tentang siswa, buku teks yang digunakan oleh siswa dalam belajar, serta foto-foto atau rekaman dalam proses belajar.

#### **4) Studi literatur**

Studi literatur, yaitu mempelajari buku-buku sumber untuk mendapatkan data atau informasi teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu berupa buku tentang Metode Penelitian Kelas, Praktik Penelitian Tindakan Kelas, Strategi Belajar Mengajar dalam Pengajaran IPS dan buku-buku yang menunjang terhadap penelitian.

Setelah data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, dan instrument yang digunakan. Sedangkan dalam analisis data dilakukan dalam suatu proses, yaitu dari awal sampai berakhirnya penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, termasuk penelitian tindakan pada dasarnya proses analisis data sudah dilakukan sebelum program tindakan, sehingga analisis data berlangsung dari awal sampai dengan akhir pelaksanaan program tindakan. Dalam penelitian ini, data penelitian dianalisis sejak dari tahap orientasi sampai pada tahap berakhirnya seluruh program tindakan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian (Wiriaatmadja, 2005).

#### **D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Menurut Nasution (2003:129), langkah-langkah yang bisa diikuti dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

### **1) Reduksi data**

Reduksi data merupakan upaya mengurangi data-data yang tidak sesuai dengan permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang terinci. Laporan-laporan ini perlu direduksi/dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi membuat gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

### **2) Display data**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, matriks, grafik untuk melihat gambaran keseluruhan data yang diperoleh dan untuk mempermudah mengambil kesimpulan. Display data dimaksudkan menyajikan data secara lengkap dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Setelah data disajikan dalam kategorisasi permasalahan penelitian maka dalam pembahasan penelitian diungkapkan makna yang terkandung di dalamnya.

### **3) Mengambil kesimpulan dan verifikasi data.**

Maksud verifikasi data adalah peneliti melakukan pengujian atas kesimpulan yang telah diambil dengan membandingkan teori-teori yang relevan serta kejadian dilapangan. Pemantapan pengujian kesimpulan dihubungkan dengan data awal melalui kegiatan member-check sehingga menghasilkan suatu

penelitian yang bermakna. Data yang telah diperoleh, peneliti mengambil kesimpulan tersebut harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Ketiga macam kegiatan tersebut di atas saling berkaitan satu sama lain selama penelitian berlangsung.

### **E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Dalam tahap pengumpulan dan analisis data, terlebih dahulu peneliti akan menguraikan kegiatan pertama dalam penelitian yang dilakukan untuk mempersiapkan penelitian sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar. Persiapan tersebut antara lain:

#### **a. Tahap Persiapan Penelitian**

Tahapan ini disebut juga tahapan pra penelitian, pada tahap ini peneliti mengajukan rancangan proposal penelitian. Selanjutnya proposal penelitian tersebut diseminarkan di hadapan tim dosen penguji untuk mendapatkan koreksi, masukan, bimbingan sehingga mendapat pengesahan serta persetujuan dari Ketua Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), selanjutnya direkomendasikan untuk mendapatkan pembimbing skripsi.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan studi pendahuluan atau observasi awal untuk melihat permasalahan yang terjadi di dalam kelas dan mengetahui kondisi lapangan yang menjadi tempat penelitian. Dalam penelitian ke lokasi, pertama yang dilakukan ialah mendatangi guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk memperoleh informasi dan

mengetahui proses belajar mengajar di kelas. Selanjutnya peneliti melakukan observasi kelas bersama guru mitra untuk melihat secara langsung proses pembelajaran di kelas. Yang terakhir yaitu melakukan pertemuan balikan (*feedback conference*) untuk mengadakan perencanaan bersama (*planning conference*) antara guru pendidik Kewarganegaraan (PKn) dengan peneliti untuk membicarakan tentang materi yang akan di sampaikan serta waktu dan kegiatan observasi yang akan dilaksanakan.

Setelah melakukan observasi awal, maka langkah selanjutnya dilakukan tahap persiapan penelitian yaitu :

- 1) Mengajukan surat permohonan penelitian kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung melalui jurusan tertanggal 20 November 2008 dan ditandatangani oleh Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).
- 2) Surat permohonan izin penelitian dari jurusan diberikan kepada fakultas dengan menyerahkan proposal penelitian, kwitansi SPP, serta fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yaitu pada tanggal 25 November 2008 , setelah itu menyerahkan surat dari Fakultas kepada Badan Administratif dan Keuangan dengan menyerahkan proposal penelitian yang sudah di tanda tangan oleh pembimbing skripsi, kwitansi SPP, serta fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) pada tanggal 1 September 2009.
- 3) Permohonan izin penelitian dari rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) diproses selama 2 minggu. Maka dari itu surat permohonan izin penelitian dikeluarkan pada tanggal 14 September 2009.

- 4) Menyerahkan surat permohonan izin penelitian dari Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung kepada Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Sumedang pada tanggal dan diproses 1 hari. Oleh karena itu surat permohonan izin penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Sumedang keluar pada tanggal 13 Oktober 2009 dengan No. Surat 6256/H. 40/PL/2009 yang ditujukan kepada Kepala SMP Negeri 2 Darmaraja dengan tembusan Bupati Sumedang, Wakil Bupati Sumedang, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang, Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia, Arsip.
- 5) Menghubungi SMP Negeri 2 Darmaraja dengan menemui Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah bagian humas, bagian kurikulum dan guru yang bersangkutan dengan menyerahkan surat dari Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Sumedang pada tanggal 14 Oktober 2009 serta meminta informasi tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas yang akan diteliti.
- 6) Mengadakan pertemuan dan pembicaraan mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada pihak sekolah.

## **b. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

### **1) Tahap Perencanaan**

Pada tahapan ini peneliti melakukan wawancara non-formal kepada guru mitra dan kepada siswa tentang penerapan teknik bertanya di kelas dan wawancara tentang permasalahan yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti mensosialisasikan dan mengajukan



solusi penerapan teknik bertanya untuk memecahkan masalah dan membantu kesulitan yang dihadapi oleh guru di dalam kelas. Guru mitra dan peneliti sepakat untuk menerapkan teknik bertanya dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat secara bersama oleh peneliti beserta guru mitra. Setelah itu peneliti dan guru mitra merencanakan kelas yang akan dijadikan subjek penelitian yaitu kelas VII C dengan jumlah siswa 39 orang.

## **2) Tahap Pelaksanaan**

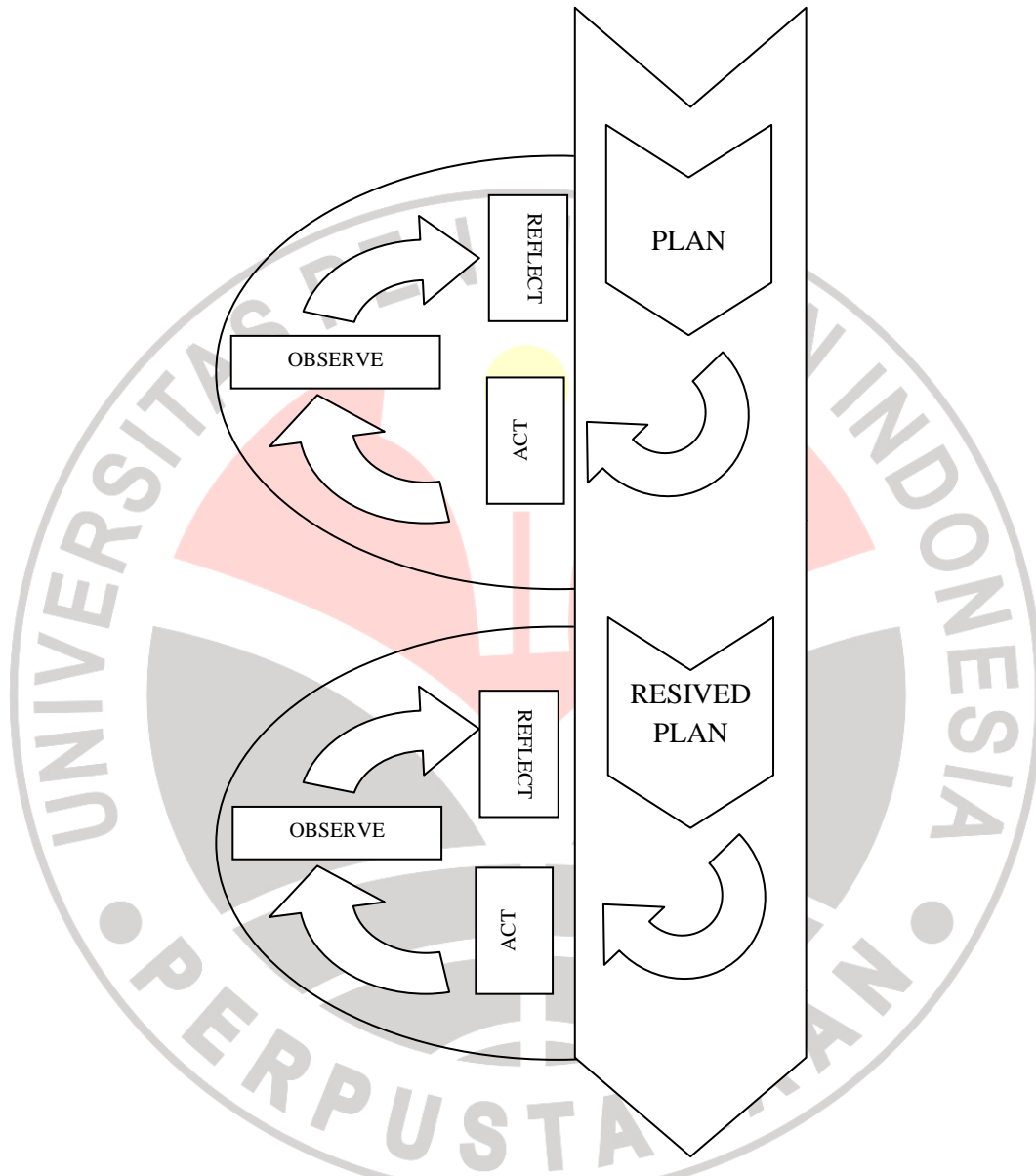
Pada tahapan ini peneliti mengadakan wawancara dengan siswa dan guru tentang pembelajaran yang selama ini dilakukan serta tentang penerapan teknik bertanya dan, kemudian kegiatan utama dari penelitian ini adalah menerapkan teknik bertanya pada pembelajaran PKn di kelas VII C yaitu kurang lebih selama 3 bulan dengan menggunakan beberapa siklus.

## **F. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Prosedur PTK yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk siklus yang mengacu pada model McKernan dengan modifikasi dari Hopkins (Rochiati Wiraatmadja). Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, melainkan beberapa kali sehingga tujuan pembelajaran PKn dapat lebih bermakna dan tujuan pembelajaran tercapai.

Secara sistematis model penelitian tindakan kelas ini peneliti gambarkan sebagai berikut:

Model Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan yaitu model menurut model Spiral dari Kemmis dan Taggart (Hopkins, 1993:48).



Sumber : Model Spiral dari Kemmis dan Taggart (Hopkins, 1993)

Secara mendetail Kemmis dan Taggart (Hopkins, 1993) menjelaskan tahap penelitian tindakan. Permasalahan penelitian model ini difokuskan kepada strategi bertanya kepada siswa dalam pembelajaran. Pada tahapan awal siswa belajar

dengan cara menghafal. Dalam diskusi dipikrannya cara untuk mendorong inkuiri siswa untuk bertanya dan mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan sendiri. Semua kegiatan ini dilakukan pada tahap perencanaan (*plan*).

Pada kotak tindakan (*act*), mulai diajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mendorong mereka mengatakan apa yang mereka pahami, dan apa yang mereka minati.

Pada kotak pengamatan (*observer*), pertanyaan-pertanyaan atau jawaban-jawaban siswa di catat atau direkam untuk melihat apa yang sedang terjadi. Pengamat juga membuat catatan dalam buku hariannya.

Dalam kotak refleksi (*reflect*), ternyata control kelas yang terlalu ketat menyebabkan Tanya jawab kurang lancer dilakukan sehingga tidak mencapai hasil yang baik, dan perlu diperbaiki.

Pada siklus berikutnya, perencanaan revisi dengan modifikasi dalam bentuk mengurangi pertanyaan-pertanyaan guru yang bersifat mengontrol siswa, agar strategi bertanya dapat berlangsung dengan baik. Pada tahap tindakan siklus kedua hal itu dilakukan. Pelaksanaannya dicatat dan direkam untuk melihat pengaruhnya terhadap perilaku siswa.